



UNIVERSITAS TERBUKA

Making Higher Education Open to All

LLDikti
2019

Pendidikan Karakter di Era Siber

Oleh
Sri Sedyaningsih

Alur Bahasan

- Karakter
- Kondisi saat ini
 - Putus sekolah/APK
 - remaja
- Tantangan Ke depan
- Apa yang harus dilakukan



Karakter Bangsa

- Karakter bangsa adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang.

(<http://pembangunankarakterbangsa.blogspot.com/p/pembangunan-karakter-bangsa.html>)



Ciri-ciri karakter bangsa Indonesia*)

- Saling menghormati & saling menghargai
- Rasa kebersamaan & tolong menolong
- Rasa persatuan dan kesatuan sebagai suatu bangsa
- Rasa peduli dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa & bernegara
- Adanya moral, akhlak yang dilandasi oleh nilai-nilai agama
- Adanya perilaku dalam sifat-sifat kejiwaan yang saling menghormati & saling menguntungkan
- Adanya kelakuan dan tingkah laku yang senantiasa menggambarkan nilai-nilai agama, nilai-nilai hukum dan nilai-nilai budaya
- Sikap dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebangsaan.

<http://pembangunankarakterbangsa.blogspot.com/p/pembangunan-karakter-bangsa.html>

Bagaimana membangun Karakter ? ?

MEMBANGUN KARAKTER adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

<http://pembangunankarakterbangsa.blogspot.com/p/pembangunan-karakter-bangsa.html>

Tantangan Pendidikan Tinggi di Era RI 4.0

"Pemimpin Perguruan Tinggi wajib mendukung inovasi untuk menghadapi kebutuhan sumber daya manusia Indonesia yang kreatif, inovatif dan kompetitif"

Sistem serta program Pendidikan Tinggi perlu disesuaikan dengan RI 4.0, antara lain

- rekonstruksi kurikulum yang dapat memberikan mahasiswa ketrampilan/kompetensi yang luas dan baru (coding, big data, artificial intelligence),
- menggunakan format baru proses pembelajaran (FtF, blended learning dan full online learning

(Jokowi,2017)

**JAN
2019**

INDONESIA

THE ESSENTIAL HEADLINE DATA YOU NEED TO UNDERSTAND MOBILE, INTERNET, AND SOCIAL MEDIA USE



TOTAL
POPULATION



268.2
MILLION

URBANISATION:
56%

MOBILE
SUBSCRIPTIONS



355.5
MILLION

vs. POPULATION:
133%

INTERNET
USERS



150.0
MILLION

PENETRATION:
56%

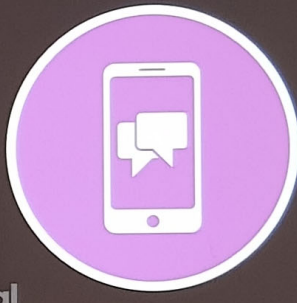
ACTIVE SOCIAL
MEDIA USERS



150.0
MILLION

PENETRATION:
56%

MOBILE SOCIAL
MEDIA USERS



130.0
MILLION

PENETRATION:
48%



we
are
social



we
are
social

15

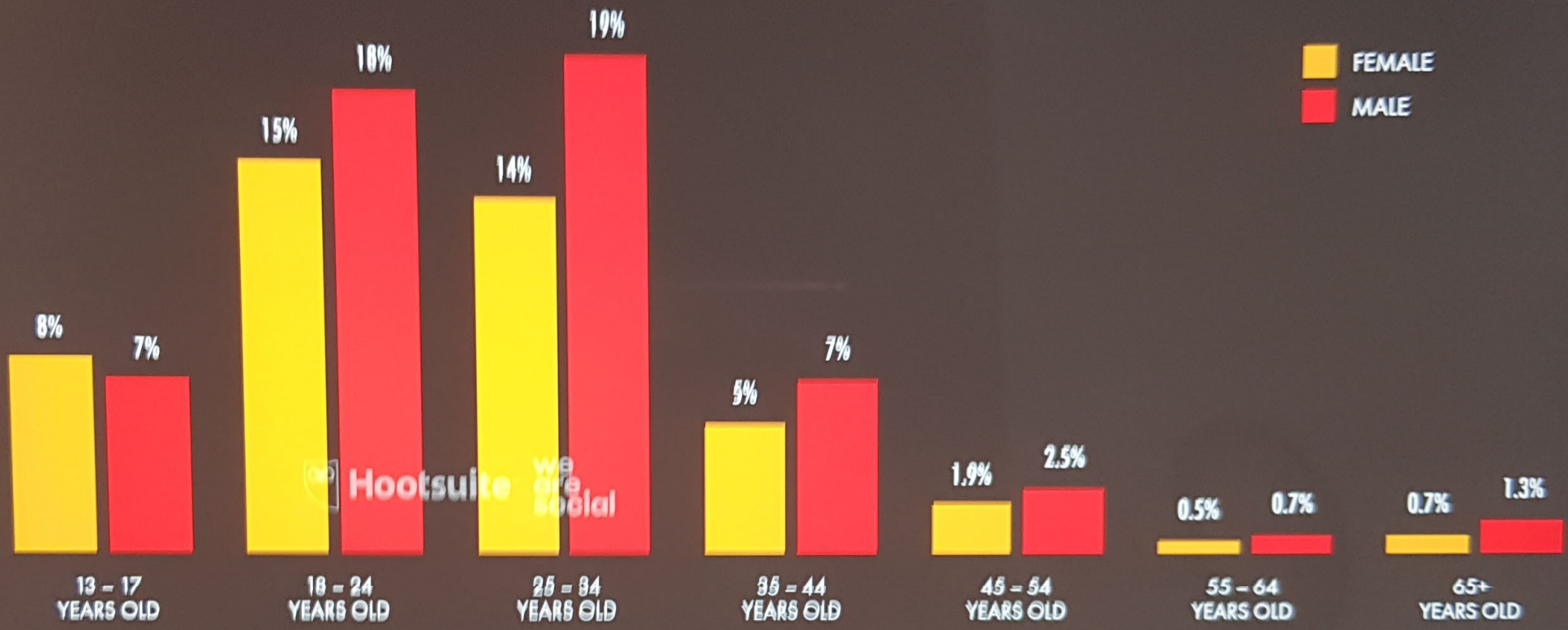
SOURCES: POPULATION: UNITED NATIONS; U.S. CENSUS BUREAU. MOBILE: GSMA INTELLIGENCE. INTERNET: INTERNETWORLDSTATS; ITU; WORLD BANK; CIA WORLD FACTBOOK; EUROSTAT; LOCAL GOVERNMENT BODIES AND REGULATORY AUTHORITIES; MIDEASTMEDIA.ORG; REPORTS IN REPUTABLE MEDIA. SOCIAL MEDIA: PLATFORMS' SELF-SERVE ADVERTISING TOOLS; PRESS RELEASES AND INVESTOR EARNINGS ANNOUNCEMENTS; ARAB SOCIAL MEDIA REPORT; TECHRASA; NIKI AGHAEI; ROSE.RU. (ALL LATEST AVAILABLE DATA IN JANUARY 2019).



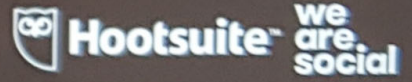
JAN 2019

SOCIAL MEDIA AUDIENCE PROFILE

BASED ON THE COMBINED ADVERTISING AUDIENCES OF FACEBOOK, INSTAGRAM, AND FACEBOOK MESSENGER

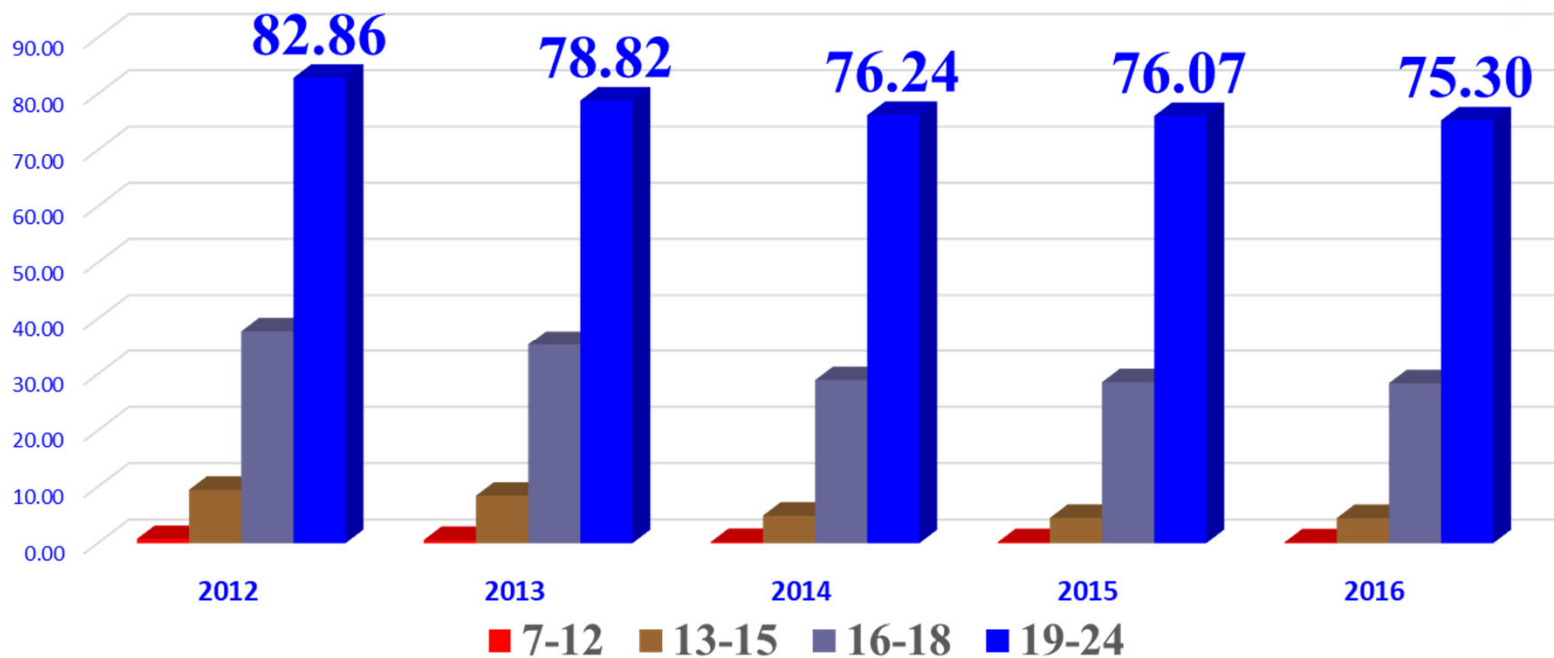


36 SOURCE: EXTRAPOLATED FROM FACEBOOK DATA (JANUARY 2019); KEPIO'S ANALYSIS. NOTE: FACEBOOK DOES NOT PUBLISH AUDIENCE DATA FOR GENDERS OTHER THAN 'MALE' OR 'FEMALE'.





Anak Indonesia yang Tidak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi



2018
68,50

Sumber: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/05/1533/persentase-penduduk-usia-7-24-tahun-menurut-jenis-kelamin-kelompok-umur-sekolah--dan-partisipasi-sekolah-1--2002-2016.html>

Sekilas gambaran remaja



Apa yang dibutuhkan ?

Karakter

Pendidikan/
Akses pendidikan

Inovasi

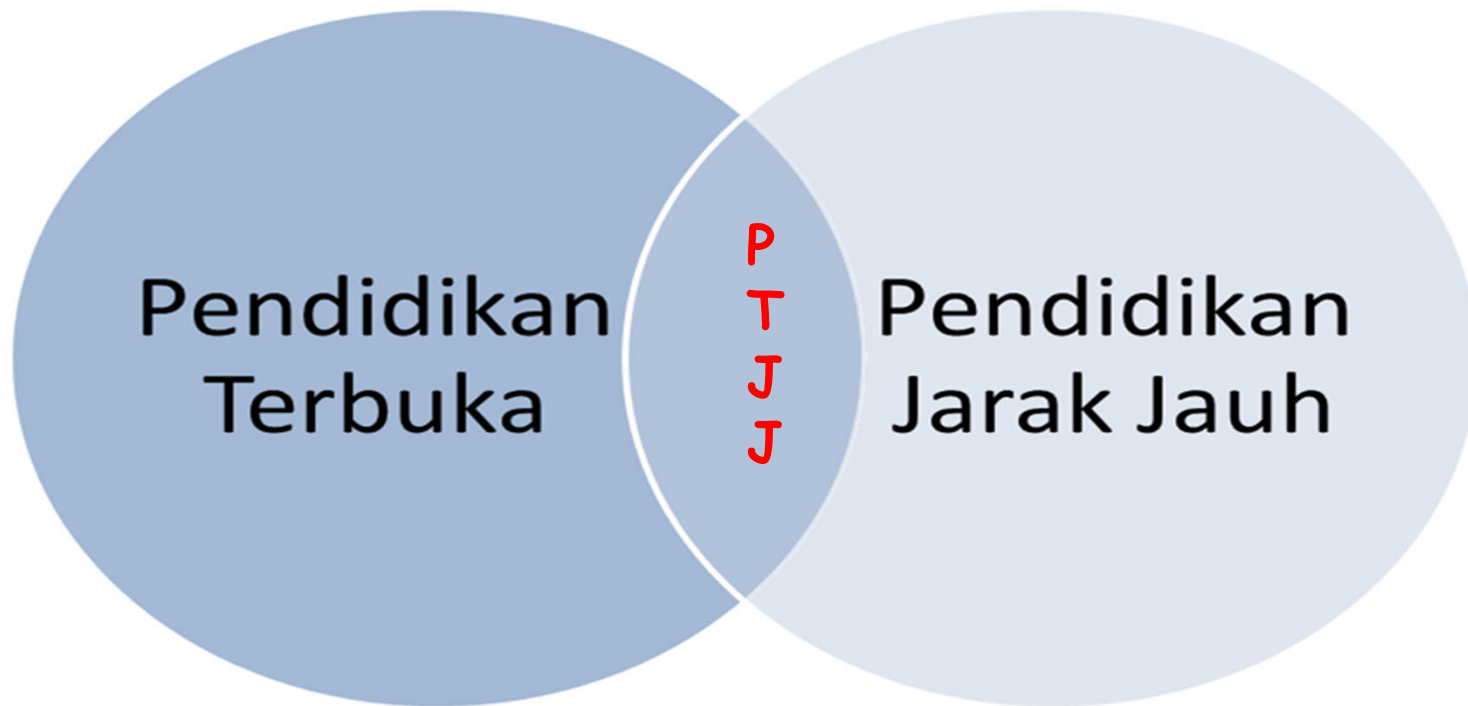


<https://www.thesun.co.uk/news/uknews/2901205>
<https://www.thesun.co.uk/news/1859/will-smartphones-replace-jk>



<https://www.thesun.co.uk/news/uknews/2901205>

Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh



KONSEP DASAR Pendidikan Terbuka

suatu visi ideal tentang sistem pendidikan yang dapat diakses oleh setiap orang tanpa restriksi/dengan restriksi minimal. Menekankan fleksibilitas sistem untuk menghilangkan kendala yang disebabkan oleh usia, waktu, lokasi tempat tinggal dan keadaan ekonomi seseorang (Bates, 1995).

Prinsip:

- Tanpa batasan usia peserta
- Tanpa batasan lama studi
- Tanpa batasan waktu dan tempat belajar
- Biaya terjangkau



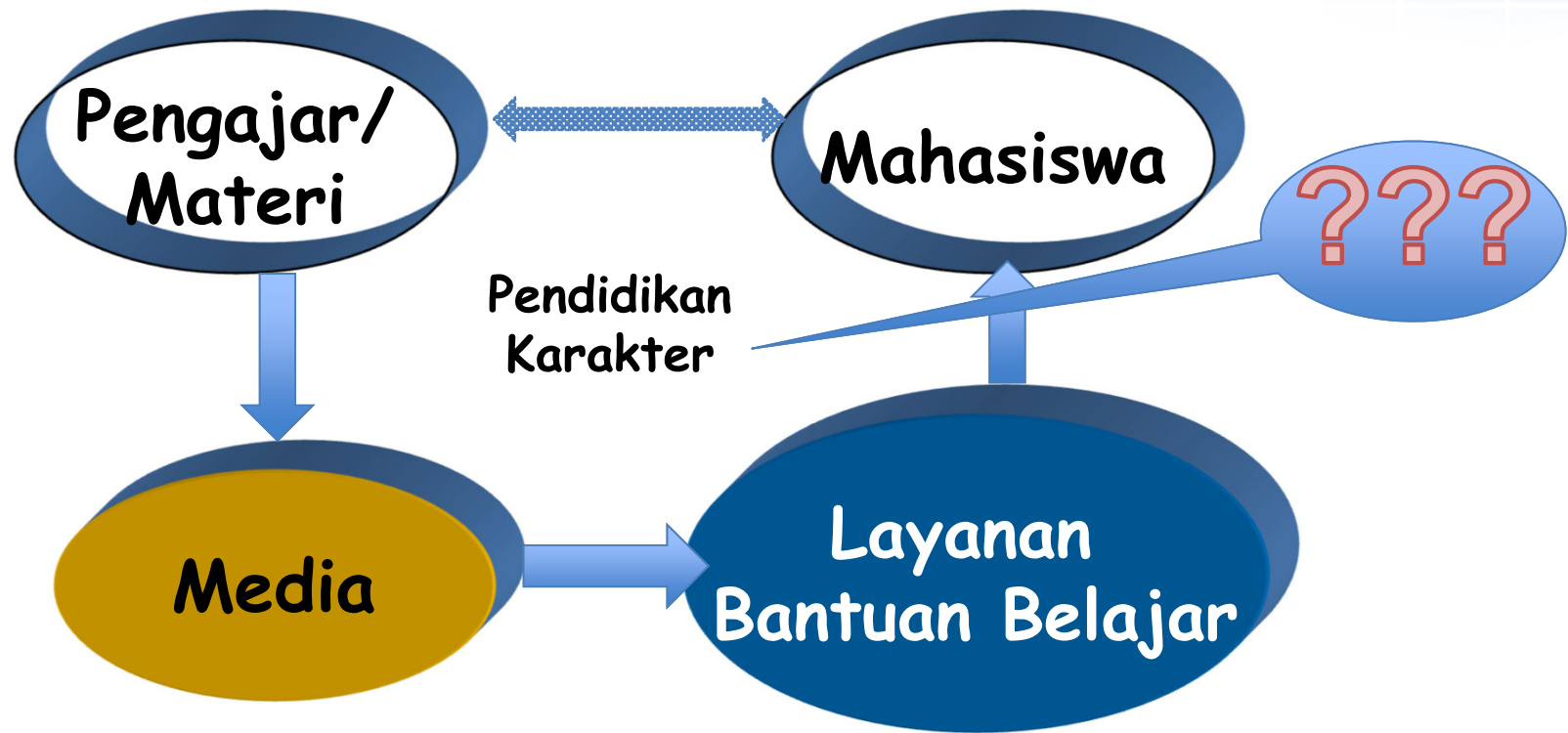
KONSEP DASAR Pendidikan Jarak Jauh

Sistem pendidikan yang dicirikan dengan adanya keterpisahan antara peserta didik dengan "pendidik", sehingga menggunakan media pembelajaran yang menekankan pada belajar mandiri peserta didiknya dengan bantuan belajar dari institusi penyelenggara.

Karakteristik utama:

- Ada keterpisahan peserta didik dan pendidik
- Penggunaan media pembelajaran
- Dapat disertai layanan bantuan belajar secara tatap muka secara terbatas
- Ada intervensi dari institusi penyelenggara (bukan *self-study*)

Proses Interaksi Pada PJJ



Tantangan Studi Mahasiswa PJJ





Mahasiswa yang Mandiri



Mahasiswa yang proaktif dan berinisiatif dalam belajar, baik dengan atau tanpa bantuan orang lain, belajar sendiri atau berkelompok, dengan memanfaatkan berbagai media belajar dan strategi belajar.

Open Education

- Education for All
- Open access to courses or programmes
- Open textbooks
- Open research
- Open data (Bates, 2015)

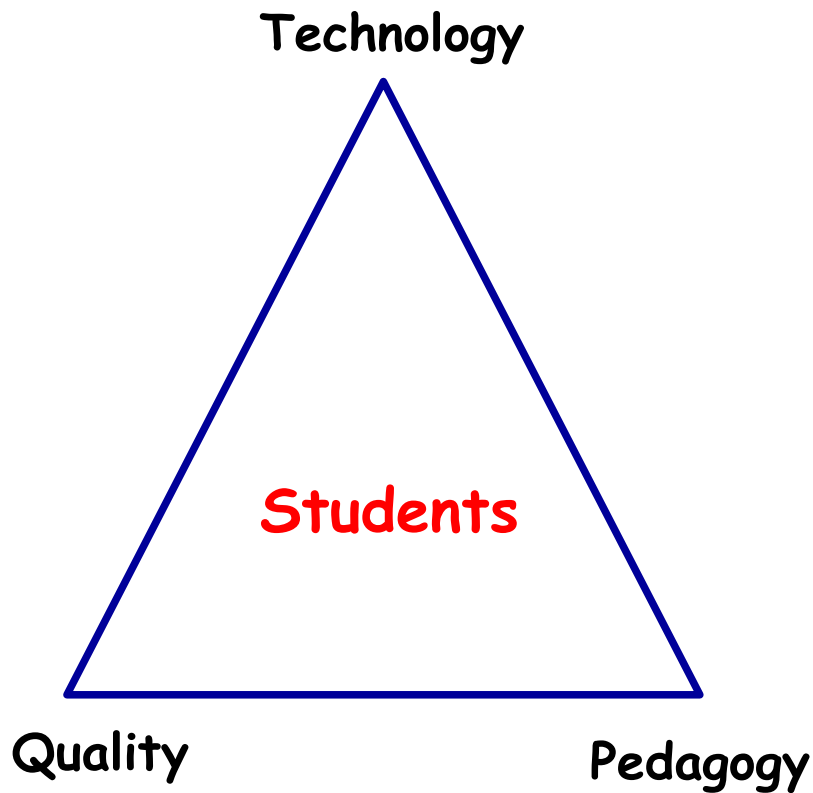
**Education
Without
Barriers**

'Open-ness' in Practice

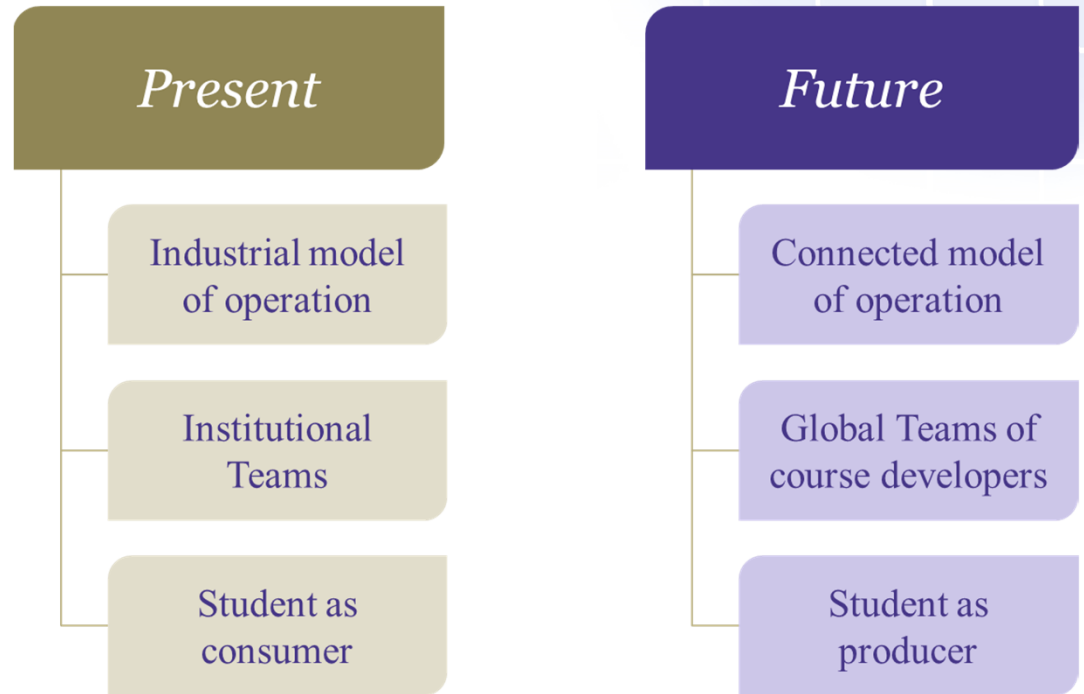
- No entry qualifications
- Credit banking
- Cafeteria approach to courses
- Anytime, anywhere

Asha Kanwar, <http://oasis.col.org>

The near future of OU



(Asha Kanwar, <http://oasis.col.org>)



(Kanwar, Mishra, & Cheng, 2016)

Pedagogy

- Behaviorism/constructivism to Connectivism
- Fixed Curriculum to open curriculum
- Pre-produced self-contained Learning materials to open/customizable Materials using OERs
- Degree oriented to competency oriented

(Tian Belawati.2017)

Technology

Bagaimana menempatkan mahasiswa dari sisi teknologi pembelajaran

Accessible
Ubiquitous
Open
Massive

Quality
Interactive
Personalized
Promote student success

UNIVERSITAS TERBUKA



Established in 1984

- 300 thousand students
- > 1.6 million graduates
- Print-based (Supplemented by audio & video programs)
- F to F tutorials
- Paper-pencil exams
- Program-based

Proses Belajar Mahasiswa di UT

1. Melakukan registrasi



2. Membeli & Memperoleh Bahan Ajar



3. Melakukan Kegiatan Belajar Mandiri



4. Mengikuti Tutorial antara lain:

Tutorial tatap muka

Tutorial online



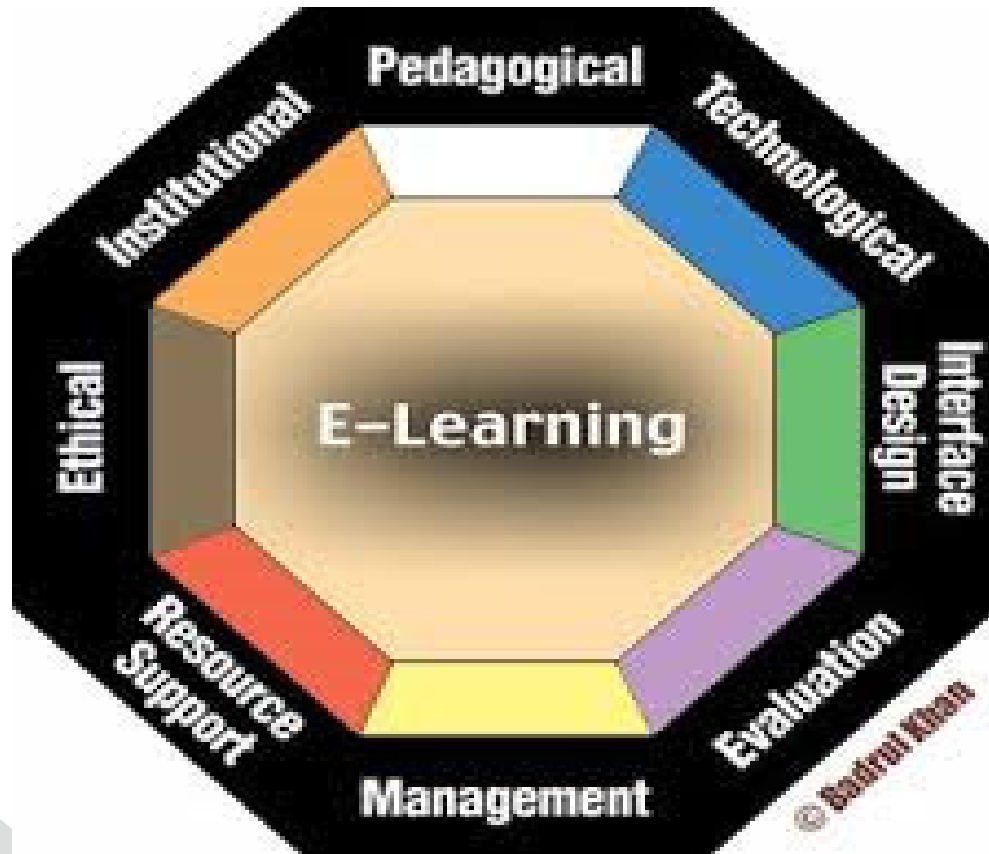
6. Menerima Hasil Ujian



5. Mengikuti Ujian



Tantangan



- Menyiapkan Instruktur Online
- Menyiapkan akses internet buat mahasiswa
- Menumbuhkan belajar online/mandiri pada mahasiswa



UNIVERSITAS TERBUKA

Langkah ke depan

YANG DIBUTUHKAN TRANSFORMASI KE DIGITAL :

- Infrastruktur ICT
- Tata Laksana yang Secure.
- SDM yang handal dan Kreatif.
- Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan *digital life*.
- Dukungan Kebijakan yang *comply* dengan *digital culture*.

Lifelong Learning for all

- Create bridge between formal, non-formal and informal learning
- Strengthen outreach
- Innovative approaches to credentialing

Asha Kanwar, <http://oasis.col.org>



Build Capacity in

- Curriculum reform
- Learner Support
- Assessment
- OER and MOOCs

Focus on Skills

- Appropriate curriculum
- Industry/labour market linked courses
- Partnerships

- Visionary leaderships?
- Building staff capacities?
- More collaboration and resource-sharing?

Social Presence

Social Presence Theory (SPT) was originally defined by Short, Williams, and Christie (1976) as, "the degree of salience of the other person in the interaction and the consequent salience of the interpersonal relationships."

A more modern definition of social presence theory was refined by Gunawardena (1995) to state, "the degree to which a person is perceived as a 'real person' in mediated communication."

- Intimacy
- Immediacy
- Non-Verbal Communication
- Efficiency
- Classification
- FtF Interaction
- C-M-C Interaction



**Bersatunya Olah Pikir, Olah Hati, Olah
Raga dan Olah Karsa akan membuat
manusia berkarakter dan menjadi
kehidupan
lebih indah dan bermakna**





UNIVERSITAS TERBUKA

Terima Kasih